

## Penggunaan Greeting dalam Percakapan Sehari – Hari Dalam Bahasa Inggris di SMP Swasta Bina Karya Medan

**Hetty Zaharani**

**Universitas Potensi utama Medan, Indonesia**

[etyzaharani@gmail.com](mailto:etyzaharani@gmail.com)

### **Abstrak**

Greeting dalam bahasa inggris adalah salah satu materi paling dasar yang harus di pelajari oleh para siswa/i bahasa Inggris. Dalam belajar Bahasa Inggrisbiasanya siswa/i merasa jenuh karena mereka tidak mengenal penggunaan kosa kata greeting untuk percakapan yang ada. Kosa kata (vocabulary) adalah salah satu faktor penting dalam belajar Bahasa Inggris, karena kurangnya kosa kata, maka siswa menjadi malas belajar. Selain itu, minat dan motivasi dalam diri siswa/i masih rendah sehingga menimbulkan rendahnya prestasi belajar. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka dilaksanakannya metode pengajaran ini yang dilaksanakan di SMP Swa Bina Karya Medan. Dengan tujuan untuk melatih dan membekali keterampilan bagi siswa/i dalam membuat percakapan greeting (sapaan) dalam bahasa inggris. Sehingga siswa/i SMP Swasta Bina Karya tersebutmudah menggunakan percakapan greeting (sapaan) berbicara bahasa Inggris. Khalayak sasaran dari pengabdian ini adalah siswa/i SMP Swa Bina Karya Medan. Kegiatan pengabdian telah dilaksanakan pada tanggal 25 Januari 2022 yang bertempat di SMP Swa Bina Karya , dengan diikuti oleh 19 orang peserta siswa/i SMP Swa Bina Karya. Dari hasil evaluasi diperoleh hasil dan manfaat dari kegiatan pengabdian ini diantaranya adalah meningkatkan keterampilan siswa/i SMP Swa Bina Karya dalam hal menggunakan greeting (sapaan) dalam berbicara bahasa Inggris

**Kata Kunci : Greeting, Pecakapan Sehari – hari, Bahasa Inggris**

### **Abstract**

*Greetings is one of the most basic topics that students learning English should master. In learning the English language, students often feel bored because they are unfamiliar with the use of greeting vocabulary in conversations. Vocabulary is an important factor in learning English because a lack of vocabulary can make students unmotivated to study. Additionally, students' interest and motivation are low, resulting in low academic achievement. To address these issues, a teaching method was implemented at SMP Bina Karya in Medan. The objective was to train and equip students with the skills to engage in greeting conversations in English. This way, the students at SMP Bina Karya would find it easier to use greeting conversations in English. The target audience for this outreach project was the students of SMP Bina Karya in Medan. The Community service activity was conducted on January 25, 2022, at SMP Bina Karya with the participation of 19 student.*

---

*The evaluation results indicated several outcomes and benefits of this activity, including improving the students' skills at SMP Swasta Bina Karya in using greetings in spoken English.*

**Key Words : Greeting, daily Conversation, English**

## PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi yang memegang peranan penting dalam kehidupan. Dengan menggunakan bahasa, seseorang dapat berinteraksi dengan manusia lain, mengekspresikan diri, mengungkapkan perasaan, menyampaikan ide, informasi maupun gagasan serta menyebarluaskan ilmu pengetahuan. Bahkan, melalui ragam bahasa tulis maupun lisan, bahasa dapat berperan menjadi pengantar yang paling efektif dan efisien dalam dunia pendidikan (Kaeropah. 2012)

Salah satu bagian dari ketrampilan berbahasa adalah ketrampilan berbicara (Speaking Skill). Berbicara merupakan salah satu aspek dari keterampilan berbahasa yang dimiliki seseorang untuk menyampaikan gagasan, pikiran dan perasaan sehingga gagasan-gagasan yang ada dalam pikiran pembicara dapat dipahami orang lain. (Iskandarwassid & Sunendar, 2011). Adapun tujuan berbicara yaitu untuk berkomunikasi, agar dapat menyampaikan pikiran secara efektif maka seyogyanya pembicara memahami makna segala sesuatu yang ingin dikomunikasikan, pembicara juga harus mampu mengevaluasi efek komunikasinya terhadap pendengarnya dan dia juga harus mengetahui prinsip-prinsip yang didasari segala situasi pembicara, baik secara umum maupun perorangan.

Menurut Hermawan (2014), tujuan keterampilan berbicara bagi peserta didik adalah sebagai berikut:

1. Kemudahan berbicara, peserta didik harus dilatih untuk mengembangkan keterampilan berbicara agar terlatih kepercayaan diri dalam pengucapannya.
2. Kejelasan, untuk melatih peserta didik agar dapat berbicara dengan artikulasi yang jelas dan tepat dalam pengucapan.
3. Bertanggung jawab, latihan untuk peserta didik agar berbicara dengan baik dan dapat menempatkan pada situasi yang sesuai agar dapat bertanggung jawab.
4. Membentuk pendengar yang kritis, melatih peserta didik dalam menyimak lawan bicara dan mampu mengoreksi jika ada ucapan yang salah.
5. Membentuk kebiasaan, yaitu membiasakan peserta didik dalam mengucapkan kosa kata atau kalimat sederhana secara baik dan ini juga harus dibantu oleh lingkungan sekolah atau guru.

Dalam belajar Bahasa Inggris biasanya siswa merasa jenuh karena mereka tidak mengenal penggunaan kosa kata greeting untuk percakapan yang ada. Menurut Sutanto (2010) kosakata adalah pertimbangan kata. Kemampuan orang menggunakan kosakata menandakan bahwa orang itu mempunyai wawasan intelektual yang bagus. Kosa kata (vocabulary) adalah salah satu faktor penting dalam belajar Bahasa Inggris. karena kurangnya kosa kata, maka siswa menjadi malas belajar. Selain itu, minat dan motivasi dalam diri siswa masih rendah sehingga menimbulkan rendahnya prestasi belajar. bagian terpenting dalam proses pembelajaran di sekolah dan itu harus dikuasai oleh siswa untuk mencapai kegiatan speaking yang lebih baik. Dalam pembelajaran Bahasa Inggris yang pertama dituntut adalah penguasaan kosakata (vocabulary), untuk dapat

mengungkapkan ide ide ataupun gagasan maupun untuk memahami berbagai macam bacaan.(Wardah, 2022)

Untuk mengatasi masalah tersebut ada satu teknik/strategi pengajaran bagi siswa yaitu menggunakan greeting dalam percakapan sehari-hari yang dapat membantu meningkatkan kemampuan berbicara dalam Bahasa Inggris (Speaking).

Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini, hasil penelitian penulis yang berhubungan pembelajaran Bahasa Inggris dengan memberikan pengetahuan mengenai greeting(sapaan) dalam percakapan diharapkan dapat membuka wawasan, pemahaman dan kesadaran siswa akan pentingnya penguasaan bahasa Inggris di era globalisasi sekaligus dapat meningkatkan kemampuan siswa/i untuk penggunaan greeting (sapaan) pada percakapan sehari-hari. Dan untuk para guru, kegiatan berbagi informasi ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada siswa.

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang ada maka penyusunan laporan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan untuk dapat mengetahui, memahami serta dapat membuat percakapan dengan greeting ( sapaan) pada situasi benar.

## METODE

Bertolak dari hasil analisis situasi dan permasalahan yang ada, metode pelaksanaan dalam pengabdian ini adalah berupa pelatihan model pembelajaran yang dikembangkan dan dimodifikasi melalui langkah-langkah yang diterapkan dalam pelatihan ini adalah sebagai berikut :

1. Melakukan persiapan materi dan bahan percakapan greeting (sapaan) dalam bahasa Inggris.
2. Memberikan tes berupa praktek didepan kelas mengenai percakapan di depan kelas kepada siswa.
3. Menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan pengabdian bersama-sama tim pelaksana.
4. Menentukan dan mempersiapkan materi yang akan disampaikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan wawancara, tanya jawab dan pengamatan langsung selama kegiatan berlangsung, kegiatan pengabdian pada masyarakat ini memberikan hasil sebagai berikut:

- a. Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman siswa/i SMP Swa Bina Karya dalam percakapan greeting (sapaan) dalam bahasa Inggris.
- b. Meningkatnya keterampilan siswa/i SMP Swa Bina Karya dalam percakapan greeting (sapaan) bahasa Inggris untuk kepentingan siswa itu sendiri.

Beberapa faktor yang mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian pada SMP Swa Bina Karya ini adalah besarnya minat dan antusiasme peserta selama kegiatan, sehingga kegiatan berlangsung dengan lancar dan efektif. Sedangkan faktor penghambatnya adalah keterbatasan waktu pelatihan serta dan dikarenakannya Bahasa Inggris merupakan Bahasa Asing di Indonesia sehingga masih banyak siswa beranggapan bahwa Pelajaran Bahasa Inggris tersebut sulit baik dari segi pengucapan ataupun penulisannya.



**Gambar 1. Pelaksanaan awal kegiatan**



**Gambar 2. Kegiatan Mengerjakan Latihan Soal**

## KESIMPULAN

Hasil kegiatan pengabdian di SMP Swa Bina Karya menunjukkan hasil sebagai berikut:

1. Greeting dalam bahasa Inggris adalah salah satu materi paling dasar yang harus dipelajari oleh para siswa dalam berbahasa Inggris. Oleh karena itulah, keahlian yang memadai dalam penguasaan Bahasa Inggris memang cukup dibutuhkan agar nantinya dapat mudah kita dalam penguasaan bahasa Inggris terutama percakapan greeting (sapaan).

2. Para peserta pelatihan mampu mengetahui dan memahami percakapan greeting (sapaan) bahasa Inggris.
3. Para peserta pelatihan dapat berbicara dan mempraktekkan greeting (sapaan) dengan baik dan benar. Sehingga dapat mengimplementasikannya baik di sekolah, mencari beasiswa ataupun melamar pekerjaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aksan, Hermawan. (2014). Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa. Bandung: Nuansa Cendekia
- Alek, Achmad. 2010. *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Kencana Prenada Group.
- Abhaka Hairuddin. 1999. *Tenses Lengkap*. Banjarmasin : Bidang Pembinaan Perguruan Agama Islam Kanwil Departemen Agama Propinsi Kalimantan Selatan.
- Fasold, Ralph W. (1990). The Sociolinguistics of Language. Cambridge: Basil Blackwell.
- Firth, R. (1972). Verbal and Bodily Rituals of Greeting and Parting [A]. La Fontaine J. S. The Interaction of Ritual [C], 1-38.
- Hatch, Evelyn. (1992). Discourse and Language Education. Cambridge: Cambridge University Press.
- Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. 2011. Strategi Pembelajaran Bahasa. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Junaid, Asnidar. (1999). Greetings and Leave Taking in English and in Bahasa Indonesia. Makassar: Hasanuddin University.
- Kaeropah. 2012. "Upaya guru dalam meningkatkan kemampuan berbicara materi greeting melalui metode sosiodrama pada mata pelajaran bahasa inggris kelas v mi al-ikhwan desa bakung lor kecamatan jamblang kabupaten cirebon". Skripsi. Cirebon: Fakultas Tarbiyah, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Institut Agama Islam Negeri.
- Sutanto, Ready (2010). Kamus Kata Baku Bahasa Indonesia. Jakarta: Lazuardi Buku Utama.
- Wardah, 2022. Meningkatkan Hasil Belajar Penguasaan Kosa Kata bahasa Inggris Melalui Penggunaan model Make a Match. Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa dan Sastra.  
<file:///C:/Users/hp/Downloads/1217-Article%20Text-6608-1-10-20220611.pdf>